BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan judul Peningkatan Keterampilan Bertanya pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam melalui Strategi Mesin Penanya Siswa Kelas IV MI Baitussalam Cerme Gresik Tahun Pelajaran 2016/2017 ini telah dilaksanakan pada bulan November 2016 hingga Januari 2017. Pada bab ini akan dipaparkan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang telah didapatkan di lapangan.[1]

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam melalui strategi mesin penanya di kelas IV MI Baitussalam Cerme Gresik diuraikan dalam tahapan tiap siklus yang dilakukan dalam proses belajar mengajar di kelas. Data penelitian ini diperoleh dari penilaian *performance*, hasil observasi, wawancara serta dokumentasi.

1. Tahap Pra-Siklus

Pelaksanaan kegiatan pra siklus dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari wawancara dan observasi kelas. Pada tahap ini, peneliti melakukan wawancara dengan guru kolaborasi

[1] Profil dan Identitas Sekolah dapat dilihat pada Lampiran 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maupun dengan beberapa siswa tentang permasalahan pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi awal tentang kegiatan belajar mengajar siswa. Serta aktivitas serta metode pengajaran yang digunakan oleh guru.

Gambar 4.1
Kegiatan Belajar Mengajar di kelas IV MI Baitussalam pra-siklus

Wawancara ini dilakukan pada hari Rabu, tanggal 16 November 2016 pukul 09.20 WIB. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui kondisi awal pengetahuan siswa, kesulitan belajar siswa serta kondisi proses belajar mengajar yang selama ini berlangsung pada mata pelajaran IPA di kelas IV MI Baitussalam Cerme Gresik.[2]

Menurut guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV pada saat melakukan wawancara, beliau menjelaskan bahwa selama ini siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Hanya ada 3 siswa yang mau bertanya sesuai dengan konteks materi. Saat bertanya pun mereka tidak

[2] Panduan Wawancara dapat dilihat pada lampiran 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengangkat tangan terlebih dahulu serta beberapa volume suaranya sangat kecil, sehingga guru harus mengulangi pertanyaan tersebut agar seluruh siswa dapat mengetahui pertanyaan yang dilontarkan oleh anak tersebut. Sedangkan 18 siswa lainnya hanya mendengarkan dan diam ketika disuruh bertanya. Sehingga perlu diberi motivasi lebih agar bisa aktif dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan bertanya siswa kelas IV pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Baitussalam masih rendah, sehingga perlu diadakan tindakan untuk memecahkan permasalahan di kelas tersebut.

Penelitian yang akan dilakukan pada siklus I haruslah memperhatikan beberapa hal berikut :

a. Membuat kegiatan belajar mengajar yang dapat mengaktifkan partisipasi siswa, menyenangkan dan tidak membosankan
b. Membuat kegiatan belajar mengajar yang memberikan kesempatan kepada semua siswa agar berani bertanya
c. Memberikan motivasi kepada siswa untuk bisa berpartisipasi aktif khususnya dalam bertanya
d. Menggunakan strategi mesin penanya guna menunjang peningkatan keterampilan bertanya siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Tahap Siklus I

Pada siklus I terdiri dari empat tahap, yakni tahap perencanaan, pelaksanaan/tindakan, pengamatan/observasi dan refleksi. Tahap siklus I dalam penelitian ini, dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 11 Januari 2017 pada saat mata pelajaran IPA pukul 09.20 sampai dengan 10.30 WIB. Tahap pelaksanaan siklus II dilakukan dengan alokasi waktu sebanyak 2 X 35 menit di kelas IV MI Baitussalam. Adapun hasil penelitian pada tiap tahapan di siklus I adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan

Sesuai dengan uraian hasil wawancara dan observasi pada tahap pras-siklus, maka kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan antara lain :

1) Menentukan pokok bahasan atau materi yang akan diajarkan pada siklus I. Kemudian menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan kurikulum yang digunakan sekolah serta sesuai dengan langkah-langkah strategi mesin penanya. RPP yang sudah disusun tersebut kemudian divalidasikan kepada bapak Dr. Sihabuddin, M.Pd, M.Pd.I selaku validator. Hasil dari validasi tersebut adalah RPP dapat digunakan dengan revisi kecil. Setelah itu, RPP diberikan kepada guru mata

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelajaran untuk dipelajari sehingga perangkat pembelajaran tersebut dapat digunakan atau dilaksanaan pada pelaksanaan tindakan yang akan dilakukan pada siklus I.[3]

2) Membuat lembar observasi kegiatan guru dan siswa sesuai dengan langkah kegiatan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). lembar observasi yang sudah dibuat kemudian divalidasikan kepada bapak Sulthon Mas'ud, S.Ag, M.Pd.I selaku validator. Hasil dari validasi lembar observasi tersebut adalah lembar observasi dapat digunakan untuk siklus I.[4]

3) Membuat rubrik penilaian *performance* untuk mengukur keterampilan bertanya siswa sesuai dengan indikator keterampilan bertanya. Rubrik penilaian *performance* yang sudah dibuat kemudian divalidasikan kepada bapak Dr. Sihabuddin, M.Pd, M.Pd.I selaku validator. Hasil dari validasi rubrik penilaian *performance* adalah instrumen dapat digunakan dengan revisi kecil.[5]

---

[3] Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Validasi RPP dapat dilihat pada lampiran 3
[4] Lembar Observasi aktivitas guru dan siswa beserta lembar validasi dapat dilihat pada lampiran 4
[5] Rubrik penilaian *performance* dan validasi rubrik dapat dilihat pada lampiran 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Menyiapkan media/alat atau bahan yang akan digunakan pada saat pelaksanaaan tindakan seperti buku, gambar-gambar penunjang materi dan lain sebagainya.[6]

Hal-hal tersebut di atas dilakukan agar dapat menunjang kegiatan proses belajar mengajar agar dapat berjalan sesuai dengan rencana serta dapat menunjang ketercapaian tujuan pembelajaran.

b. Pelaksanaan/Tindakan

Penelitian tindakan kelas pada siklus I ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 11 Januari 2016 saat mata pelajaran IPA pada pukul 09.20-10.30 WIB dengan lokasi waktu 2 x 35 menit. Penelitian ini dilaksanakan bersama guru kolaborasi (guru mata pelajaran IPA) di kelas IV MI Baitussalam Betiring Cerme Gresik. Dimana guru Kolaborasi bertugas sebagai observer yang mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun sebelumnya. Adapun kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan meliputi : kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup.

[6] Media gambar yang digunakan dapat dilihat pada lampiran 6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada kegiatan pendahuluan guru mengondisikan siswa dengan mengucapkan salam, serentak siswa menjawab salam yang diucapkan oleh guru. Kemudian guru menanyakan kabar siswa yang dilanjutkan dengan mengabsen kehadiran siswa. Siswa merespon absen yang dicakan oleh guru. Setelah itu, guru mengeluarkan es yang dibawanya didalam wadah gelas plastik. Guru meminta siswa untuk memperhatikan es tersebut, siswa pun memperhatikan es yang dibawa guru. Kemudian guru menuliskan materi yang akan dibahas di papan tulis.

Pada kegiatan inti guru menjelaskan materi tentang perubahan wujud zat. Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan seksama. Kemudian guru mengeluarkan gambar sambil menjelaskan, sedangkan siswa memperhatikan dengan baik gambar yang ditunjukkan oleh guru. Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan pelaksanaan strategi mesin penanya dimana guru meminta salah seorang siswa untuk maju ke depan kelas. Sebelum melaksanakan strategi mesin penanya, guru menjelaskan langkah-langkah strategi mesin penanya terlebih dahulu. Setelah semua siswa mengerti langkah-langkah strategi mesin penanya ini, kemudian dilanjutkan dengan praktek strategi mesin penanya. Salah seorang siswa maju ke depan dan memberikan pertanyaan kepada semua temannya. Sedangkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa yang diberi pertanyaan menjawab pertanyaan tersebut semampu siswa. Setelah siswa tersebut selesai menanyai beberapa siswa, guru memberikan apresiasi dengan meminta seluruh siswa bertepuk tangan kepada siswa yang maju dan memberikan reward kepada siswa tersebut. Kemudian dilanjut siswa lain yang menggantikannya. Guru terus mendampingi siswa yang memberi pertanyaan dan yang menjawab pertanyaan.

Gambar 4.2
Penerapan strategi mesin penanya pada siklus I

Berikut rekapitulasi nilai *performance* keterampilan bertanya siswa kelas IV pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam :[7]

[7] Data hasil penilaian *performance* keterampilan bertanya siswa dapat dilihat pada lampiran 7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.1

Rekapitulasi nilai *performance* keterampilan bertanya siswa kelas IV MI Baitussalam pada siklus I

No	Uraian	Nilai rata-rata *performance* siklus I
1.	Total nilai	1118,75
2.	Jumlah siswa	20
3.	Rata-rata nilai *performance* keterampilan bertanya siswa	$Mean = \frac{\sum X}{\sum n}$ $Mean = \frac{1118.75}{20}$ $Mean = 55.94$

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata *performance* siswa adalah 55,95. Hasil tersebut masih jauh dari target peneliti yakni rata-rata *performance* siswa adalah 75. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata *performance* keterampilan siswa masih belum memenuhi kriteria ketuntasan yang telah ditentukan.

Pada kegiatan penutup, guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran yang kemudian guru melanjutan memberi penguatan materi. Siswa mendengarkan penguatan materi yang dijelaskan oleh guru. Kemudian guru meminta siswa mengutarakan pendapatnya tentang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran hari itu. Setelah siswa menyampaikan pendapatnya, guru mengucapkan salam untuk menutup pelajaran dan dijawab dengan kompak oleh seluruh siswa.

c. Pengamatan/Observasi

Pada saat pelaksanaan tindakan siklus I, peneliti juga mengamati kegiatan proses belajar mengajar serta kesungguhan dan keaktifan siswa dengan strategi mesin penanya. Kegiatan observasi ini, dilakukan agar peneliti dapat memperoleh data proses belajar mengajar dan keterampila bertanya siswa. Selain itu, ibu Umi Khofsah, S.Pd selaku guru mata pelajaran IPA telah mengamati serangkaian proses pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh peneliti. Data pengamatan tersebut berupa lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa. Berikut ini hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa pada siklus I untuk mengetahui pelaksanaan strategi mesin penanya pada mata pelajaran IPA yang telah dilakukan peneliti dan guru kolaborasi. Berikut ini rekapitulasi data hasil observasi aktivitas guru siklus I :[8]

[8] Data hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada lampiran 8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.2

Rekapitulasi hasil observasi aktivitas guru siklus I

No	Uraian	Hasil Observasi Aktivitas Guru siklus I
1.	Skor observasi guru	60
2.	Skor maksimal	80
3.	Nilai akhir	$Nilai\ Akhir = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimal} X\ 100$ $NA = \frac{60}{80}\ x\ 100$ **= 75 (Baik)**

Hasil observasi aktivitas guru secara keseluruhan dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus pertama tergolong kategori baik dengan nilai akhir 75. Hasil diskusi dengan guru kolaborasi menyimpulkan bahwa ada beberapa yang hal yang perlu diperbaiki diantaranya : 1) seharusnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran terlebih dahulu serta mengaitkan dengan materi sebelumnya. 2) gambar yang ditunjukkan guru harusnya lebih diperbesar agar siswa yang berada di bangku belakang juga dapat mengamati dengan baik. 3) guru harusnya memberikan latihan soal/PR untuk mengetahui paham atau tidaknya siswa. 4) refleksi, do'a awal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan do'a di akhir pelajaran hari itu tidak dilaksanakan oleh guru. 5) waktu yang direncanakan kurang sesuai dengan pada saat pelaksanaan.

Sedangkan untuk observasi kegiatan siswa, menggunakan lembar observasi aktivitas siswa. Berikut ini rekapitulasi data hasil observasi aktivitas siswa siklus I :[9]

Tabel 4.3

Rekapitulasi hasil observasi aktivitas siswa siklus I

No	Uraian	Hasil Observasi Aktivitas Siswa siklus I
1.	Skor observasi siswa	56
2.	Skor maksimal	80
3.	Nilai akhir	$Nilai\ Akhir = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimal} X\ 100$ $NA = \frac{56}{80}\ x\ 100$ **= 70 (Baik)**

Hasil observasi aktivitas siswa secara keseluruhan dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus pertama tergolong kategori baik dengan nilai akhir 70. Melihat skor tersebut, hasil observasi sudah sesuai harapan meskipun ada beberapa hal

[9] Data hasil observasi kegiatan siswa dapat dilihat pada lampiran 9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang harus ditingkatkan dan diperbaiki. Hasil diskusi dengan guru kolaborasi menyimpulkan bahwa ada beberapa yang hal yang perlu diperbaiki diantaranya : 1) ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan guru sehingga guru harus lebih memperhatikan per individual siswa. 2) siswa yang menjawab memerlukan waktu yang relatif lama. 3) siswa yang maju masih malu-malu sehingga memerlukan waktu yang relatif lama untuk satu orang siswa. Dengan demikian, beberapa hal yang disebutkan di atas harus diperbaiki dan lebih ditingkatkan lagi dalam siklus II.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dengan menggunakan strategi mesin penanya yang telah dilakukan di kelas IV MI Baitussalam pada saat mata pelajaran IPA dapat diketahui bahwa aktivitas guru sudah dalam kategori baik dengan nilai akhir sebanyak 75 dan aktivitas siswa juga sudah masuk dalam kategori baik dengan nilai akhir 70.

Pada tahap siklus I siswa cenderung masih malu dalam bertanya, volume suaranya banyak yang kurang tinggi serta belum terbiasa mengangkat tangan sebelum bertanya. Selain itu, ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan guru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain itu, media yang digunakan guru juga kurang besar, sehingga siswa yang berada di bangku belakang tidak dapat melihat dengan jelas gambar yang ditunjukkan oleh guru. Do'a awal dan akhir pelajaran tidak dilakukan oleh guru, serta pemberian latihan soal dan refleksi juga tidak dilakukan oleh guru. Selain itu, waktu yang digunakan tidak sesuai dengan perencanaan karena siswa yang dipanggil untuk maju ke depan sedikit sulit untuk diajak berdiri di depan kelas, siswa yang menjawab pun butuh waktu yang relative lama dalam menjawab pertanyaan. Hal ini menyebabkan hanya beberapa siswa yang dapat memberikan banyak pertanyaan kepada siswa lain. Mengingat hal ini, maka sangat perlu perbaikan agar strategi dapat digunakan lebih efisien dan tepat waktu. [10]

Adapun upaya selanjutnya yang dapat dilakukan pada penelitian tahap siklus II adalah sebagai berikut :

1. Menyediakan gambar yang lebih besar sehingga saat guru menjelaskan, siswa di bangku belakang tidak perlu maju ke depan untuk melihat agar lebih jelas.
2. Guru membagi kelompok, sehingga terdapat batasan pertanyaan yang diajukan agar kesempatan bertanya siswa lebih merata dan lebih tepat waktu.

[10] Jurnal reflektif pada siklus I dapat dilihat pada lampiran 10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Memberikan ice breaking yang menarik agar siswa dapat memperhatikan dengan seksama apa yang dijelaskan oleh guru.

3. Tahap Siklus II

Tahap siklus II pada penelitian tindakan kelas ini, dilakukan setelah refleksi pada siklus I. Sama halnya seperti pada siklus I, pada tahap siklus II ini terdiri dari 4 tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan/tindakan, pengamatan/observasi dan refleksi. Tahap siklus II dalam penelitian ini, dilaksanakan pada hari Senin tanggal 16 Januari 2017 pada pukul 09.20 sampai dengan 10.30 WIB. Tahap pelaksanaan siklus II dilakukan dengan alokasi waktu sebanyak 2 X 35 menit di kelas IV MI Baitussalam. Adapun penjabaran hasil penelitian pada siklus II adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan

Identik dengan perencanaan pada siklus I, pada tahap perencanaan di siklus II ini juga harus melakukan beberapa hal. Diantaranya adalah :

1) Menentukan materi yang akan diajarkan.
2) Menyusun RPP mata pelajaran IPA yang akan digunakan sebagai perangkat pembelajaran. Dengan tetap menggunakan strategi mesin penanya serta melakukan perbaikan seperti membagi siswa dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

beberapa kelompok, sehingga terdapat batasan pertanyaan yang diajukan agar kesempatan bertanya siswa lebih merata dan lebih tepat waktu. Serta memberikan ice breaking yang menarik agar siswa dapat memperhatikan dengan seksama apa yang dijelaskan oleh guru. Hal ini dilakukan agar kegiatan belajar mengajar dapat menjadi lebih baik lagi. [11]

3) Menyiapkan media/alat atau bahan yang akan digunakan pada saat pelaksanaaan tindakan seperti buku, gambar-gambar penunjang materi dan lain sebagainya.[12]
4) Membuat lembar observasi kegiatan guru dan siswa sesuai dengan langkah kegiatan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). [13]
5) Membuat rubrik penilaian *performance* untuk mengukur keterampilan bertanya siswa sesuai dengan indikator keterampilan bertanya. [14]

Dalam tahap perencanaan pada siklus II, peneliti lebih meningkatkan hasil dari siklus I dan memperbaiki hasil refleksi

[11] Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus II dapat dilihat pada lampiran 11
[12] Media gambar yang digunakan dapat dilihat pada lampiran 6
[13] Lembar observasi aktivitas guru dan siswa pada siklus II dapat dilihat pada lampiran 12
[14] Rubrik penilaian *performance* keterampilan bertanya siswa dapat dilihat pada lampiran 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dilakukan pada siklus I agar dapat menunjang keberhasilan penelitian tindakan kelas ini.

b. Pelaksanaan/Tindakan

Pelaksanaan tahap siklus II dilaksanakan pada hari Senin tanggal 16 Januari 2017 pada pukul 09.20 sampai dengan 10.30. Sama halnya seperti pada siklus I, pelaksanaan tahap siklus II dilaksanakan dalam satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 X 35 menit atau 2 jam pelajaran. Materi yang dibahas dalam siklus II adalah materi sumber energi panas dan energi bunyi.

Dalam langkah kegiatannya, pada siklus II ini tidak jauh berbeda dengan yang dilakukan pada siklus I sebelumnya. Perbedaan antara siklus I dan II adalah pada siklus I siswa tidak dibagi menjadi kelompok kecil, sedangkan pada siklus II siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil dimana tiap kelompok diisi dengan 4-5 siswa. Hal ini dilakukan agar semua siswa mendapat kesempatan untuk bertanya, karena menilik dari hasil siklus I dimana siswa yang bertanya masih belum merata. Selain itu juga untuk lebih mengefisienkan waktu.

Pada siklus II ini, siswa sudah mulai terbiasa mengangkat tangan sebelum bertanya. Serta menggunakan bahasa Indonesia saat mereka bertanya. Meskipun beberapa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa terkadang masih mengulang pertanyaan dengan bahasa daerah (Jawa).

Identik dengan siklus I, pada kegiatan awal guru mengucapkan salam terlebih dahulu. Siswa pun serentak menjawab salam yang diucapkan guru. Setela itu, guru menanyakan kabar siswa. Siswa menjawab pertanyaan guru dengan serentak. Kemudian guru bertanya apakah para siswa sudah berdo'a atau belum. Beberapa siswa menjawab sudah sedangkan beberapa lainnya menjawab belum. Akhirnya guru memutuskan untuk melakukan do'a awal pembelajaran.setelah berdo'a, guru mengabsen siswa. Siswa dengan antusias merespon tiap nama yang telah disebut oleh guru. Selanjutnya, guru mengajak siswa bernyanyi.[15] Siswa sangat antusias saat diajak bernyanyi, siswa terlihat gembira saat mulai diajak bernyanyi. Seusai bernyanyi guru menyampaikan inti dan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari pada siklus ini. Saat guru menjelaskan banyak siswa yang tidak mendengarkan dan ramai sendiri, akhirnya guru berinisiatif untuk mendekati siswa yang ramai agar mereka mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. Setelah itu guru menjelaskan materi apa yang akan dibahas pada hari ini.

[15] Lirik lagu yang digunakan dapat dilihat pada lampiran 13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.3

Guru menggunakan media pembelajaran berupa gambar

Pada kegiatan inti, hampir sama dengan tahap di siklus I namun, ada beberapa perbedaan yang harus dilakukan agar dapat menunjang keberhasilan penelitian. Sama halnya pada siklus I, di kegiatan inti guru menjelaskan materi terlebih dahulu. Materi pada siklus II adalah materi sumber energy dan bunyi, ketika guru menjelaskan siswa mendengarkan dengan seksama, meskipun ada beberapa siswa yang terkadang ramai sendiri. Tetapi masih bisa disiasati guru dengan mendekati siswa tersebut. Terkadang mereka diajak untuk tepuk diam. Setelah menjelaskan, guru menunjukkan beberapa gambar, siswa memperhatikan gambar. Guru pun memberikan pertanyaan pancingan yang berkaitan dengan gambar. Seperti "Lihat anak-anak! Gambar apakah yang ibu bawa?" siswa menjawab dengan kompak "matahari bu!". Kemudian guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melanjutkan pertanyaan lagi “apa fungsi matahari sebagai sumber panas anak-anak?” beberapa siswa menjawab “menjemur baju bu!”, beberapa siswa lain menjawab “membuat garam bu!”, sedangkan siswa lainnya ada yang menjawab “menjemur ikan asin bu!” guru pun membenarkan jawaban mereka.

Gambar 4.4
Observer mengamati jalannya KBM siklus II

Setelah itu, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 siswa. Siswa langsung berebut mencari teman kelompok. Setelah itu, guru menjelaskan langkah kerja strategi mesin penanya. Setelah semua siswa paham, maka guru menunjuk beberapa siswa dalam tiap kelompok untuk mempraktekkan strategi mesin penanya dan memberi pertanyaan kepada siswa lain dalam kelompoknya masing-masing. Dalam beberapa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelompok berjalan lancar, siswa pun menjawab dengan baik tiap pertanyaan yang diajukan. Namun, ada satu kelompok yang belum mengerti apa tugas yang harus dikerjakan siswa, sehingga guru harus menuntun kelompok tersebut. Namun guru tetap mengawasi kelompok lain dan memperhatikan aktivitas tiap kelompok. Disela-sela pengamatan, guru memberikan nilai kepada setiap siswa yang mengajukan pertanyaan. Setelah semua kelompok selesai, guru menyuruh siswa untuk bertepuk tangan. Siswa pun dengan kompak bertepuk tangan untuk mengapresiasi diri mereka sendiri. Lalu guru memberikan reward pada siswa yang bertanya paling banyak.

Gambar 4.5

Guru sedang mengamati

Penerapan strategi mesin penanya pada siklus II

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun rekapitulasi nilai *performance* keterampilan bertanya siswa pada siklus II adalah sebagai berikut :[16]

Tabel 4.4

Rekapitulasi nilai *performance* keterampilan bertanya siswa kelas IV MI Baitussalam pada siklus II

NO	Uraian	Nilai rata-rata *performance* siklus II
1.	Total nilai	1.581,25
2.	Jumlah siswa	20
3.	Nilai rata-rata *performance* keterampilan bertanya siswa	$Mean = \frac{\sum X}{\sum n}$ $Mean = \frac{1.581,25}{20}$ $Mean = 79,06$

Masuk pada kegiatan penutup, tidak ada yang dirubah. Sehingga sama dengan kegiatan pada siklus I, namun lebih ditingkatkan lagi. Setelah pemberian reward, guru mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran. Siswa menyimpulkan dengan antusias. Kemudian guru memberikan penguatan materi, siswa mendengarkan dengan seksama. Setelah itu, guru menanyakan pendapat siswa tentang pembelajaran hari ini. Beberapa siswa menjawab dengan baik.

[16] Data hasil nilai *performance* keterampilan bertanya siswa pada siklus II dapat dilihat pada lampiran 14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemudian guru memberikan beberapa tugas rumah sebagai *feedback* materi pembelajaran. Setelah itu, guru menanyakan perasaan siswa apa yang mereka rasakan selama pembelajaran. Siswa menjawab dengan kompak "senang bu!". Setelah itu guru mengajak siswa membaca hamdalah bersama-sama, siswa pun mengikuti perintah guru. Dan pembelajaran di akhiri oleh salam yang kemudian dijawab oleh siswa.

c. Pengamatan/Observasi

Sama halnya dengan yang dilakukan pada siklus I, sesuai dengan indikator kinerja yakni guru mata pelajaran IPA bertugas menjadi observer yang mengobservasi peneliti dimana dalam pelaksanaan siklus II peneliti bertugas menjadi guru. Guru mata pelajaran, ibu Umi Khofsah mengamati proses belajar mengajar yang diterapkan oleh peneliti. Baik dari aktivitas guru, serta aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Adapun rekapitulasi hasil observasi aktivitas guru pada siklus II adalah sebagai berikut :[17]

[17] Data hasil observasi aktivitas guru pada siklus II dapat dilihat pada lampiran 15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.5

Rekapitulasi hasil observasi aktivitas guru siklus II

No	Uraian	Hasil Observasi Aktivitas Guru siklus II
1.	Skor observasi guru	78
2.	Skor maksimal	80
3.	Nilai akhir	$Nilai\ Akhir = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimal} X\ 100$ $NA = \frac{78}{80}\ x\ 100$ **= 97,5 (Sangat Baik)**

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa pada saat pelaksanaan pembelajaran siklus II, guru sudah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah direncanakan, serta sudah sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan. Dari tabel di atas, dapat diketahui juga hasil pengamatan aktivitas guru yaitu dengan nilai akhir 97,5 dan dalam kategori sangat baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan rekapitulasi data hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut :[18]

Tabel 4.6

Rekapitulasi hasil observasi aktivitas siswa siklus II

No	Uraian	Hasil Observasi Aktivitas Siswa siklus I
1.	Skor observasi siswa	67
2.	Skor maksimal	80
3.	Nilai akhir	$Nilai\ Akhir = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimal} X\ 100$ $NA = \frac{67}{80}\ x\ 100$ **= 83,75 (Sangat Baik)**

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa pada saat pelaksanaan pembelajaran siklus II, respon siswa terhadap perintah guru sudah baik, siswa sudah aktif dalam pembelajaran, meskipun ada beberapa aspek yang dirasa kurang memuaskan. Dari tabel di atas, dapat diketahui juga hasil pengamatan aktivitas siswa yaitu dengan nilai 83,75 dan dalam kategori sangat baik.

[18] Data hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II dapat dilihat pada lampiran 16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dengan menggunakan strategi mesin penanya yang telah dilakukan di kelas IV MI Baitussalam pada saat mata pelajaran IPA dapat diketahui bahwa aktivitas guru sudah dalam kategori sangat baik dengan nilai sebanyak 97,5 dan aktivitas siswa juga sudah sangat baik dengan nilai 83,75.

Segala kendala yang telah ditemukan pada siklus I juga sudah diselesaikan dengan baik. Guru sudah mampu mengondisikan kelas dan mensiasati siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru. Perbaikan media juga sudah dilakukan. Siswa juga sudah mulai terbiasa mengangkat tangan sebelum bertanya. Seluruh siswa juga mendapat kesempatan untuk bertanya kepada siswa lain. Guru juga sudah menerapkan "tepuk diam" untuk memfokuskan perhatian siswa.

Selain itu, dalam wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru mata pelajaran IPA mengutarakan bahwa strategi mesin penanya dapat membuat siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.[19] Serta banyak siswa yang sudah mulai banyak bertanya tentang materi. Selain itu, siswa juga terbiasa

[19] Draft wawancara dapat dilihat pada lampiran 17

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengangkat tangan dalam bertanya serta menggunakan bahasa Indonesia ketika bertanya. Meskipun masih ada beberapa yang mengulang pertanyaan dengan bahasa daerah (Jawa).[20]

Keterampilan siswa dalam bertanya pada siklus II baik dalam aspek frekuensi pertanyaan, substansi pertanyaan, kebahasaan serta sikap sudah mengalami peningkatan yang cukup baik dibandingkan pada siklus I. walaupun masih ada beberapa siswa yang volume suara saat bertanya masih sangat kecil. Serta beberapa pertanyaan terkadang mereka ambil dari buku yang dibaca.

B. Pembahasan

1. Keterampilan bertanya siswa kelas IV MI Baitussalam Betiring Cerme Gresik sebelum diterapkan strategi mesin penanya

Pada saat pra siklus, keterampilan bertanya siswa masih tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dengan minimnya siswa yang bertanya yakni hanya berjumlah 3 siswa yang bertanya sesuai dengan konteks materi. Selain itu, bahasa yang digunakan juga masih campuran antara bahasa daerah (Jawa) dan bahasa Indonesia. Sebelum bertanya pun mereka tidak mengangkat tangan terlebih dahulu, tetapi langsung mengutarakan pertanyaannya.

[20] Jurnal Reflektif siklus II dapat dilihat pada lampiran 18

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan dari segi pengajar, guru masih menggunakan metode ceramah dan penugasan. Siswa lebih sering pasif dan hanya mendengarkan penjelasan guru. Hal ini membuat kesempatan siswa untuk bertanya masih kurang. Sehingga, keterampilan siswa dalam bertanya, keberanian siswa dalam bertanya masih rendah.

2. Penerapan strategi mesin penanya dalam meningkatkan keterampilan bertanya siswa kelas IV MI Baitussalam Betiring pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA)

Strategi mesin penanya pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) dilakukan dalam dua siklus. Pada siklus pertama, guru masih belum melaksanakan semua langkah pembelajaran yang telah direncanakan. Ada beberapa langkah yang tidak dilakukan, serta ada beberapa langkah yang sudah dilakukan namun belum maksimal.

Adapun kendala yang dialami pada siklus I, yaitu media kurang besar sehingga siswa yang duduk dibangku belakang kurang dapat mengamati. Siswa yang masih malu untuk maju ke depan kelas. Alokasi waktu tidak sesuai dengan yang direncanakan. Masih banyak siswa yang ramai ketika guru menjelaskan. Siswa yang bertanya belum merata karena satu siswa membutuhkan waktu yang relative lama jika menanyai sebanyak jumlah siswa dalam satu kelas. Berdasarkan hasil observasi guru dan siswa, maka perlu diadakan perbaikan-perbaikan untuk siklus selanjutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan pada siklus I, proses belajar mengajar berjalan sesuai dengan rencana. Guru melakukan semua kegiatan yang telah direncanakan dalam RPP. Guru juga sering memberikan “tepuk diam” jika siswa ramai, atau terkadang guru mendekati siswa yang ramai. Pada siklus II ini, gambar yang dibawa guru juga lebih besar sehingga siswa yang duduk dibangku belakang dapat melihat gambar yang ditunjukkan guru. Selain itu, siswa juga telah terbiasa untuk mengangkat tangan sebelum bertanya. Meskipun ada beberapa siswa yang tidak melakukannya. Karena siswa dibuat berkelompok, pada siklus II ini, siswa yang bertanya sudah merata. Seluruh siswa sudah memberikan pertanyaan kepada teman-temannya. Dalam bertanya, hampir seluruh siswa sudah menggunakan bahasa Indonesia. Meskipun ada beberapa siswa yang masih mengulang pertanyaannya dengan bahasa daerah (Jawa). Selain itu, waktu pembelajaran juga sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan sebelumnya.

Berdasarkan uraian pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam penerapan strategi mesin penanya mengalami peningkatan antara siklus I ke siklus II. Selain itu, aktivitas siswa juga meningkat dari siklus I ke siklus II.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut ini grafik peningkatan aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam setiap siklusnya :

Grafik 4.1

Peningkatan aktivitas guru dari siklus I ke siklus II

Dari grafik di atas, dapat diketahui bahwa aktivitas guru dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I perolehan nilai hanya mencapai 75, sedangkan pada siklus II perolehan nilai meningkat hingga 97,5. Peningkatan yang dialami dari siklus I ke siklus II sebesar 22,5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan grafik peningkatan aktivitas siswa adalah sebagai berikut :

Grafik 4.2

Peningkatan aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II

Sedangkan dilihat dari grafik 4.2, dapat diketahui bahwa aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II juga mengalami peningkatan. Pada siklus I perolehan nilai hanya mencapai 70, sedangkan pada siklus II perolehan nilai meningkat hingga 83,75. Peningkatan yang dialami dari siklus I ke siklus II sebesar 13,75.

Dari kedua grafik di atas, maka dapat disimpulkan bahwa setelah diterapkannya strategi mesin penanya dapat membuat siswa lebih kritis dalam mata pelajaran IPA. Selain itu, dengan diterapkannya strategi mesin penanya juga dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

serta antusias siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Hal ini juga akan berdampak pada kualitas guru dalam proses belajar mengajar, karena secara tidak langsung akan meningkatkan kualitas guru dalam mengelola pembelajaran.

3. Peningkatan keterampilan bertanya siswa kelas IV MI Baitussalam melalui strategi mesin penanya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

   Sama halnya seperti aktivitas guru dan aktivitas siswa, keterampilan bertanya siswa melalui strategi mesin penanya juga mengalami peningkatan dengan yang cukup baik dari mulai pra-siklus, siklus I hingga siklus II. Adapun rata-rata nilai *performance* keterampilan bertanya siswa pada siklus I adalah 55,94.

   Sedangkan pada siklus II, rata-rata nilai *performance* keterampilan bertanya siswa mengalami peningkatan, yang awalnya 55,94 meningkat menjadi 79,06 dengan 3 siswa yang nilai *performance* nya dibawah 75.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut ini grafik peningkatan keterampilan bertanya siswa :

Grafik 4.3

Peningkatan rata-rata

Penilaian *performance* keterampilan bertanya siswa

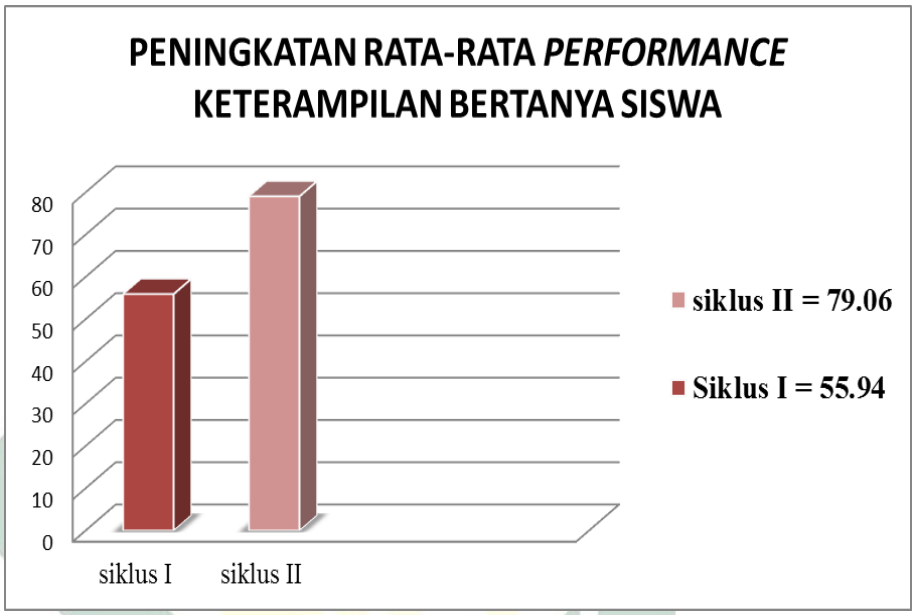

Pada diagram 4.3 menunjukkan keterampilan bertanya siswa mengalami peningkatan dilihat dari peningkatan dari saat siklus I nilai rata-ratanya sebesar 55,94 dan saat siklus II meningkat menjadi 79,06. Dengan besar peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 23,12.

Dengan nilai akhir rata-rata penilaian *performance* keterampilan bertanya siswa sebesar 79,06 maka sudah dapat dikatakan tuntas karena nilai tersebut melebihi batas ketuntasan yakni 75. Serta peningkatan *performance* keterampilan bertanya siswa yang besarnya 23,12 juga telah melebihi target yang diharapkan yakni sebesar 20.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi mesin penanya dapat meningkatkan keterampilan bertanya siswa kelas IV pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA). hal ini berdasar pada peningkatan dalam beberapa aspek keterampilan bertanya, yaitu frekuensi pertanyaan siswa yang meningkat dalam setiap siklus, substansi pertanyaan yang kongruen serta mulai meningkat dari *low order thinking skill* menjadi *high order thinking skill*. Kemudian dalam aspek kebahasaan dimana siswa sudah mulai menggunakan bahasa Indonesia dalam bertanya. Aspek terakhir sikap, siswa mulai sering mengangkat tangan terlebih dahulu sebelum bertanya. Adapun ringkasan hasil penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7

Ringkasan hasil penelitian

No	Aspek yang dinilai	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1	Skor Aktivitas Guru	75 (Baik)	97,5 (Sangat Baik)	22,5
2	Skor Aktivitas Siswa	70 (Baik)	83,75 (Sangat Baik)	13,75
3	Rata-rata *Performance* Keterampilan Bertanya Siswa	55,94	79,06	23,12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Grafik 4.4

Grafik Ringkasan Hasil Penelitian

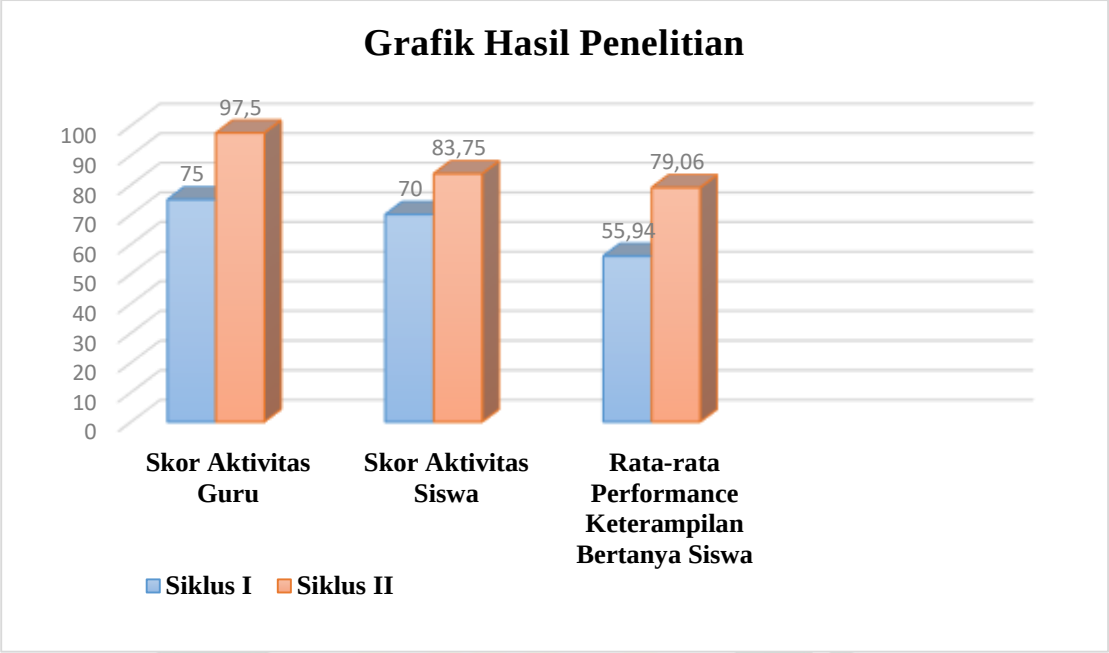

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id